

ANALISIS TINGKAT KELELAHAN KERJA BERDASARKAN BEBAN KERJA KARYAWAN BANK BRI SYARIAH KC JEMBER

**Meisya Nindia
Toni Herlambang¹
Yusron Rozzaid²**

Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Pekerjaan karyawan memiliki tuntutan kerja yang tinggi, khususnya target yang dicapai harus tepat waktu. Tuntutan kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan kerja. Kelelahan adalah perih (keadaan) lelah, kepenatan, kepayahan. Kelelahan emosional adalah kelelahan yang diekspresikan dalam bentuk perasaan frustrasi, putus asa, merasa terjebak, tidak berdaya, tertekan, dan merasa sedih atau apatis terhadap pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelelahan berdasarkan beban kerja karyawan Bank BRI Syariah KC Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross section*. Responden penelitian ini adalah menggunakan 25 karyawan. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan.

Kata Kunci : karyawan, kelelahan kerja, beban kerja.

ABSTRACT

The work of employees has high work demands, especially the target achieved must be on time. High work demands can cause work fatigue. Fatigue is the subject of fatigue, fatigue, exhaustion. Emotional exhaustion is fatigue expressed in the form of frustration, despair, feeling trapped, helpless, depressed, and feeling sad or apathetic towards work. This study aims to analyze the level of fatigue based on the employee workload of Bank BRI Syariah KC Jember. This research is a descriptive study using cross section research design. The respondents of this study were using 25 employees. This study uses simple regression to determine the effect of work fatigue level based on workload. The results of this

study indicate that significance is less than 0.05, so Ho is rejected, meaning that there is a significant influence between workload and work fatigue. So in this study it can be concluded that workload affects work fatigue for employees.

Keywords: employees, work fatigue, workload

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kerja merupakan suatu hal yang pasti dilakukan setiap orang. Karena dengan bekerja seseorang akan mendapatkan upah guna mempertahankan hidupnya. Selain itu, dengan bekerja maka kita akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Karena itu psikologi kerja secara umum dapat diartikan sebagai gabungan dari beberapa ide, metode, atau konsep, dan memiliki pengertian yang sangat mendalam mengenai ekonomi, sosial, dan psikologi.

Psikologi kerja merupakan psikologi yang dikaitkan dengan keadaan kerja. Psikologi kerja erat kaitannya dengan keadaan mental tenaga kerja. Keadaan mental tenaga kerja selain dipengaruhi oleh faktor-faktor di dalam lingkungan kerja, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kerja. Kondisi mental tenaga kerja yang tidak baik dapat mengakibatkan terjadinya gangguan kesehatan jiwa, dan dapat berpengaruh terhadap sasaran atau tujuan kesehatan kerja, sehingga psikologi kerja juga erat kaitannya dengan kesehatan kerja.

Dalam psikologi kerja terdapat dua hal yang mudah untuk diingat, yaitu menyesuaikan orang dengan pekerjaannya dan menyesuaikan pekerjaan dengan orangnya. Kedua hal tersebut hanya merupakan sebagian dari psikologi kerja. Cherrington (1989:27) mengemukakan pendapatnya mengenai psikologi kerja, yaitu Perilaku organisasi yang merupakan perkembangan dari psikologi, sosiologi, dan antropologi. Dimana setiap disiplin ilmu itu menyumbangkan idenya untuk organisasi dan kemudian bergabung menjadi perilaku organisasi. Selain itu juga, ada tiga disiplin ilmu yang mempunyai pengaruh kecil dalam perkembangan perilaku organisasi yang ekonomi, politik, dan sejarah. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa psikologi kerja merupakan pengembangan dari psikologi, sosiologi, dan antropologi. Selain itu juga, didalam psikologi kerja juga terdapat ekonomi, politik, dan sejarah yang bergabung dan membentuk perilaku suatu organisasi.

Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Semua gerak dan kesibukan manusia mempunyai arti bagi mereka. Apabila dalam beberapa waktu lamanya kita melakukan suatu pekerjaan, baik pekerjaan itu berhubungan dengan jasmani maupun yang berhubungan dengan rohani, maka kita akan merasa lelah. Akibat dari kelelahan itu akan dirasakan oleh seluruh bagian tubuh kita.

Istilah kelelahan biasanya menunjukkan kondisi yang berbeda dari setiap individu, tetapi semuanya bermuara kepada hilangnya efisiensi dan penurunan kapasitas kerja serta ketahanan tubuh. Kelelahan diklasifikasikan

dalam dua jenis yaitu, kelelahan otot dan kelelahan umum. Kelelahan otot adalah merupakan tremor pada otot, sedangkan kelelahan umum biasanya ditandai dengan berkurangnya kemauan untuk bekerja yang disebabkan oleh karena monoton, intensitas dan lamanya kerja fisik, keadaan lingkungan, sebab-sebab mental, status kesehatan dan keadaan gizi (Suma'mur, 2009).

Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus di perhatikan oleh setiap perusahaan, karena beban kerja salah satu yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Menurut Manuaba (2000) dalam Tarwaka (2010), bahwa beban kerja dan tuntutan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi beban kerja adalah tugas-tugas, organisasi kerja, lingkungan kerja baik lingkungan kerja fisik, kimiawi, biologis, dan psikologis, sedangkan faktor internal yang mempengaruhi beban kerja adalah faktor somatis dan faktor psikis. beban kerja fisik melibatkan penggunaan otot atau memerlukan usaha fisik untuk melakukan pekerjaan tersebut. Setiap melakukan aktivitas kerja, maka mengakibatkan perubahan fungsi pada organ tubuh.

Kualitas perusahaan sangat ditentukan oleh peran sumber daya manusia yang mereka miliki. Pegawai perbankan lebih mudah mendapat tekanan dalam hidup yang dapat berujung pada kelelahan. Dampak dari kelelahan akan menyebabkan menurunnya performa, efisiensi, produktivitas kerja dan menambah tingkat kesalahan kerja.

Melihat pesatnya transaksi riba pada negara ini maka misi utama dari Perbankan Islam ini adalah larangan mengenai riba pada setiap transaksinya. Pada aktivitas bisnisnya berdasar kepada keadilan (fairness), keterbukaan (transparency) serta kesetaraan (equality), keuntungan serta kewajiban dalam mendapatkan keuntungan yang dilakukan dengan usaha yang halal sesuai dengan prinsip agama islam.

Bank BRI Syariah KC Jember dipilih sebagai tempat penelitian karena Bank tersebut merupakan salah satu Bank yang harus mengutamakan sumber daya manusia dalam melakukan pelayanan. Maka dalam pekerjaan tersebut dapat menimbulkan kelelahan yang besar jika beban kerja yang dimuat tinggi

2. Rumusan Masalah

Kelelahan kerja yang tidak diatasi dapat menimbulkan berbagai permasalahan kerja yang fatal dan kecelakaan atau kelelahan dalam bekerja. Sehingga suatu Bank wajib mengetahui tingkat kerja dan hal yang dapat menimbulkan permasalahan dalam bekerja yaitu antara lain kelelahan kerja yang dialami secara umum pada karyawan. Berdasarkan uraian dan hasil wawancara di atas maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimanakah analisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja karyawan bank BRI Syariah KC Jember".

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis tingkat kelelahan kerja karyawan bank BRI Syariah KC Jember.
- b. Menganalisis tingkat beban kerja karyawan bank BRI Syariah KC Jember.
- c. Menganalisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja karyawan bank BRI Syariah KC Jember

4. Kegunaan

Menambah wawasan peneliti sebagai penerapan ilmu, serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dan sebagai tambahan referensi ilmu mengenai analisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

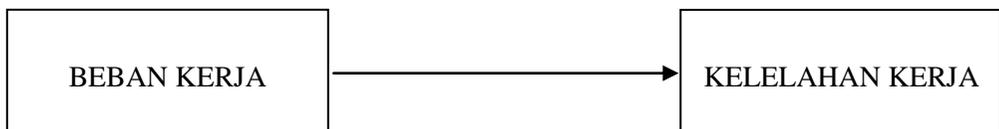
1. Tinjauan Teori

Kelelahan menunjukkan kondisi yang berbeda-beda dari setiap individu, tetapi semuanya bermuara pada kehilangan efisiensi dan penurunan kapasitas kerja serta ketahanan tubuh (Tarwaka, 2004: 107). Kelelahan kerja dapat disebabkan oleh adanya beban kerja. Menurut Munandar (2001), beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara jumlah pekerjaan dengan waktu.

2. Kerangka Konseptual

Kelelahan dapat diartikan sebagai suatu kondisi menurunnya efisiensi, performa kerja, dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus melanjutkan kegiatan yang harus dilakukan. Tubuh manusia yang seharusnya istirahat, tetapi karena diharuskan bekerja maka akan memberikan beban kerja tersendiri dari seorang pekerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti dapat menyusun kerangka konseptual sebagai berikut:



3. Hipotesis penelitian

Hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang dibuat adalah

:

H_0 : Tidak ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja

H_1 : Ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja

METODE PENELITIAN

1. Rancangan penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang analisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja karyawan Bank BRI Syariah KC Jember.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diambil dari responden penelitian yaitu hasil dari tugas-tugas yang dilakukan pegawai. Pengukuran beban kerja dengan pengisian kuesioner langsung oleh responden setelah selesai bekerja. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bank BRI Syariah kc jember dalam melihat jumlah pegawai atau karyawan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* dengan jumlah karyawan 25. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan pencatatan langsung. Data kelelahan kerja dikumpulkan menggunakan kuesioner *subjective self rating test*, sedangkan data beban kerja dikumpulkan menggunakan kuesioner beban kerja dan pencatatan hasil pengamatan beban kerja.

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dari hasil penelitian, dengan menampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat yaitu analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, yaitu kelelahan kerja dengan beban kerja

4. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian observasi korelasi (non eksperimental) dengan desain *cross sectional*. Dalam metode survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan pendekatannya, penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional* ialah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek,

dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. (Siswanto dkk., 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu analisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja karyawan bank BRI Syariah KC Jember.

Pengolahan data dengan analisi kuantitatif melalui beberapa tahap :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

c. Uji Regresi Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (dalam hal ini koesioner) melakukan fungsi ukurannya. Item koesioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel ($df=n-2$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Berikut adalah pengujian validitas

Tabel 4.3.1 Uji Validitas Data

No	Variabel/indikator	r hitung	r tabel	Nilai sig	Alpha	Keterangan
	Beban Kerja					
1	x1	0.537	0.3961	0.006	0.05	Valid
2	x2	0.662	0.3961	0.000	0.05	Valid
3	x3	0.673	0.3961	0.000	0.05	Valid

4	x4	0.445	0.3961	0.026	0.05	Valid
5	x5	0.462	0.3961	0.020	0.05	Valid
6	x6	0.794	0.3961	0.000	0.05	Valid
	Kelelahan Kerja					
1	y1	0.902	0.3961	0.000	0.05	Valid
2	y2	0.709	0.3961	0.000	0.05	Valid
3	y3	0.649	0.3961	0.000	0.05	Valid
4	y4	0.804	0.3961	0.000	0.05	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa korelasi masing-masing indicator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid. Karena r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat ukur yang dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	alpha hitung		Cut Point	Keterangan
1	Beban Kerja	0.657	>	0.6	Reliabel
	Kelelahan Kerja	0.752	>	0.6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisiensi Alpha yang cukup atau memenuhi kriteria reliabel yaitu di atas 0,600 sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional.

Hasil Regresi Sederhana

No	Model	Koefisiensi Regresi		Sig.	Keterangan
1	Konstanta	-0,061		-	-
2	Beban Kerja	0,200	>	0,001	Bernilai pengaruh yang positif

Berdasarkan tabel 4.5 persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,061 + 0,200X$$

Keterangan:

Y = Kelelahan Kerja

X = Beban Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi diatas:

Dari hasil diatas diperoleh persamaan regresi $Y = -0,061 + 0,200X$, yang berarti bila variabel X berada pada posisi 0 poin maka nilai variabel Y sebesar -0,061 (tidak mengalami perubahan) dan bila variabel X mengalami penambahan atau penurunan maka variabel Y mengikuti aljabar yang terbentuk.

Hasil uji hipotesis bahwa signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan.

PEMBAHASAN

Dari hasil diatas diperoleh persamaan regresi $Y = -0,061 + 0,200X$, yang berarti bila variabel X berada pada posisi 0 poin maka nilai variabel Y sebesar -0,061 (tidak mengalami perubahan) dan bila variabel X mengalami penambahan atau penurunan maka variabel Y mengikuti aljabar yang terbentuk. Hasil uji hipotesis bahwa signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan.

Dalam penelitian pada Bank BRI Syariah KC Jember terdapat persamaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, dimana kelelahan kerja berpengaruh pada beban kerja. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya sama dengan penelitian ini:

Menurut penelitian terdahulu dalam penelitian Moch. Zulfiqar yang berjudul Hubungan antar beban kerja fisik dan beban kerja mental berbasis ergonomik terhadap tingkat kejenuhan kerja pada karyawan PT jasa marga (perssero) Tbk cabang Surabaya Gempol, menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi tidak signifikan sehingga hipotesis penelitian ditolak. Kesimpulan penelitian yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental dapat memprediksi terjadinya kejenuhan kerja pada karyawan sehingga dimungkinkan banyak factor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kejenuhan kerja.

Sedangkan, menurut Cheryl Esther, dalam penelitian yang berjudul "hubungan kelelahan kerja dengan kinerja perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado (2018), dimana Sebagian besar perawat pelaksana mengalami kelelahan kerja pada kategori tidak lelah. Sebagian besar

kinerja perawat pelaksana ada pada kategori kinerja perawat baik. Terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kinerja perawat di di instalasi rawat inap RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado.

Menurut M. Subandowo, dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Motivasi, Sikap dan Kelelahan Non Fisik dengan Produktivitas Kerja para Pengusaha Kecil di Jawa Timur, Indonesia, menunjukkan bahwa pengusaha kecil emping melinjo yang berada di sentra industri pertanian yang tersebar di Jawa Timur (Magetan, Kediri, Ponorogo, dan Pacitan) sumbangannya cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari beberapa penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat kelelahan kerja sedang dengan beban kerja dengan tingkat sedang. Dalam penelitian ini jugadiperoleh hasil pengaruh yang signifikan terhadap beban kerja dengan kelelahan kerja. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisi pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran untuk mengatasi kelelahan kerja berdasarkan beban kerja karyawan Bank BRI Syariah KC Jember. Berikut adalah saran-saran yang diberikan :

2.1 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan harus dapat tetap mendistribusikan kelelahan mental terutama pada kelelahan *frustration* kepada karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu.
- b. Perusahaan harus menerapkan karyawan dalam kontak sosial yang tinggi, sehingga karyawan tidak mudah merasa tidak aman, putus asa, dan tersinggung akibat *frustration* yang dialami.

2.2 Bagi Karyawan\

- a. Membagi waktu kerja dengan waktu istirahat agar tidak terjadi stress dalam bekerja atau terjadi *frustration*.

2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan data yang telah disajikan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, imam., 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss.
- Munandar, A.S., 2001. Psikologi industry dan organisasi. Jakarta: universitas Indonesia press.
- Suma'mur, P.K., 2009. Higene perusahaan dan kesehatan kerja, Jakarta: pt. gunung agung.
- Tarwaka. 2004. Ergonomic untuk keselamatan kerja dan produktivitas kerja. Cetakan pertama. Uniba press. Surakarta.
- Tarwaka, 2010. Ergonomic industri: dasar-dasar pengetahuan ergonomic dan aplikasi di tempat kerja, solo: harapan press.
- Siswanto, Susila dan Suyanto, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran, Yogyakarta : `Bursa Ilmu.

